Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 24628-24634

Pengaruh Edukasi Pemantauan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Erli Ernita[1], Rika Agustina[2], Hikmah Ifayanti[3], Nopi Anggista Putri [4]
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Aisyah Pringsewu
Corresponding Author: Erli Ernita**, e-mail:** erliernita040404@gmail.com

Published: September , 2025

ABSTRAK

Kehamilan merupakan fase penting yang membutuhkan perhatian khusus, baik dari segi kesehatan ibu maupun janin. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi yang membahayakan keselamatan ibu dan bayi. Edukasi kesehatan dengan media video menjadi salah satu metode efektif untuk meningkatkan pengetahuan karena penyampaiannya yang menarik, mudah dipahami, dan praktis diakses. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahui pengaruh edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus. Metode penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *Pra-experiment* dengan *one group pre test-post test design,* populasi penelitian ini ibu hamil 45 orang, sampel penelitian ini mengenai pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil, pada tanggal 9-15 Juli tahun 2025 di UPTD Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus. Analisis penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan video (pretest) adalah 23,78, sedangkan setelah diberikan edukasi (posttest) meningkat menjadi 75,53. Uji statistik memperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus. Saran diharapkan Puskesmas untuk meningkatkan kegiatan edukasi Kesehatan bagi ibu hamil, khususnya mengenai tanda bahaya kehamilan, dengan memanfaatkan media yang menarik seperti video agar lebih mudah dipahami. Selain itu, puskesmas dapat rutin mengadakan kelas ibu hamil, penyuluhan, serta pemantauan kehamilan secara teratur guna mencegah risiko komplikasi Pada ibu hamil.

Kata Kunci : Edukasi, Tanda Bahaya Kehamilan, Video

ABSTRACT

Pregnancy is a crucial phase that requires special attention, both for the health of the mother and fetus. A lack of knowledge among pregnant women about pregnancy danger signs can increase the risk of complications that endanger the safety of both mother and baby. Health education using video media is an effective method for increasing knowledge because it is delivered in an engaging, easy-to-understand, and practically accessible manner. The purpose of this study was to determine the effect of video media education on monitoring pregnancy danger signs on the knowledge of pregnant women at the Rantau Tijang Community Health Center in Tanggamus Regency. The design used in quantitative research and the design used in this study is a Pre-experimental design with one group pre-test-post-test design, the subjects of this study were 45 pregnant women, the object of this study was monitoring pregnancy danger signs with video media on the knowledge of pregnant women, on July 9-15, 2025, the analysis of this study used the Wilcoxon Signed Ranks Test The results of the study showed that the average knowledge of respondents before being given education using videos (pretest) was 23.78, while after being given education (posttest) it increased to 75.53. The statistical test obtained a Sig. (2-tailed) value = 0.000 ($p < 0.05$), which means there is a significant effect of education on monitoring pregnancy danger signs using video media on increasing the knowledge of pregnant women at the Rantau Tijang Community Health Center, Tanggamus Regency. Suggestions are expected that pregnant women regularly check their pregnancy, maintain nutrition, avoid dangerous habits, and immediately seek medical help if danger signs appear.

Keywords *: Educational Video, Danger Signs of Pregnancy*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Perubahan fisiologis masa kehamilan, persalinan, nifas, sewaktu- waktu dapat berubah menjadi patologis. Hal ini karena banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor kesehatan ibu/bayi sendiri maupun faktor dari luar termasuk faktor dukungan bagi ibu. Tanda bahaya pada kehamilan dapat disertai gejala perdarahan pada hamil muda maupun hamil tua, bengkak di kaki, tangan atau wajah disertai sakit kepala dan atau kejang. Demam atau panas tinggi, air ketuban keluar sebelum waktunya, bayi di kandungan gerakannya berkurang atau tidak bergerak, muntah terus dan tidak mau makan (Suhartika & Mulyati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) harus mencapai 70 per 100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia (WHO, 2022). Menurut WHO perdarahan, yang merupakan penyebab utama kematian ibu di dunia dengan proporsi 27,1%. Hipertensi, yang merupakan penyebab kedua utama kematian ibu di dunia, dengan proporsi 14,0%. Sepsis dengan proporsi 10,7%, Aborsi, dengan proporsi 7,9% dan Emboli dan penyebab langsung lainnya, dengan proporsi 12,8% (WHO, 2022).

Menurut Kemenkes RI penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Berdasarkan penyebab kehamilan beresiko pada negara Indonesia tercatat diantaranya perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Indonesia persalinan sectio caesarea sebesar 17,6% yang dikarenakan beberapa indikasi seperti, posisi janin melintang/ sungsang, perdarahan, eklamsia, Ketuban Pecah Dini (KPD), partus lama dll (Kemenkes RI, 2022).

Penyebab kehamilan beresiko pada negara Indonesia tercatat diantaranya perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Kategori risiko tinggi tahun 2020, risiko tinggi tunggal (4 Terlalu) mencapai 22,4% dengan rincian jarak kelahiran <24 bulan sebesar 5,2%, umur ibu 34 tahun sebesar 3,8%, dan jumlah anak yang terlalu banyak (>3 orang) sebesar 9,4%. Kelompok kehamilan yang termasuk ke dalam kehamilan risiko sekitar 5-10% (Kemenkes RI, 2022).

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 penyebab utama kematian ibu adalah kejadian infeksi (37%), perdarahan (33%), hipertensi dalam kehamilan (16%), gangguan sistem peredaran darah (6%) dan gangguan metabolik (4%) (Dinkes Provinsi Lampung, 2019). 2021 penyebab kasus kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 39 kasus, hipertensi sebanyak 27 kasus, infeksi sebanyak 5 kasus, ganguan sistem peredaran darah sebanyak 2 kasus, gangguan metabolik sebanyak 2 kasus, jantung 8 kasus dan lain-lain sebanyak 22 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2021)

Bedasarkan pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Pada tahun 2023 jumlah ibu hamil 11.292 ibu hamil dengan perkiraan komplikasi sebanyak 2.258 ibu hamil. Ibu hamil komplikasi yang ditangani sebanyak 1.538 dengan rincian kasus yaitu anemia 77 kasus, perdarahan 205 kasus, tuberculosis 2 kasus, infeksi lainnya 2 kasus, preeklamsisa 80 kasus, DM 7 kasus, jantung 1 kasus, penyebab lainnya 464 kasus. Kecamatan Pugung ibu hamil dengan komplikasi sebanyak 192 ibu hamil dan yang ditangani sebanyak 96 ibu hamil sedangkan Puskesmas Sumanda sebanyak 58 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus, 2024).

Informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan bisa didapatkan dari buku KIA namun pemanfaatan buku KIA belum maksimal. Informasi lain bisa didapatkan melalui video karena kelas ibu hamil sudah berjalan setiap bulan, tetapi masih ada ibu hamil yang belum rutin datang mengikuti kelas ibu hamil sehingga, penyampaian informasi belum optimal dan belum adanya penyampaian informasi mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan media. Penggunaan berbagai media diharapkan mempercepat penyerapan informasi mengenai tanda bahaya kehamilan sehingga bisa dilakukan deteksi secara dini apabila menemukan tanda bahaya kehamilan. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah (Eliagita et al., 2024).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kuantitatif yaitu teknik penelitian yang mengolah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan konveksi (Notoatmodjo, 2022). Untuk mengetahui pengaruh pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video pada kelas ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus.

Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra experiment* dengan desain penelitian *one group pretest – postest design,* yaitu dimana dilakukan pengukuran pengetahuan ibu tentang edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan sebelum melakukan perlakuan (*pretest*), kemudian dilakukan perlakuan yaitu penyuluhan tanda bahaya kehamilan dengan media video pada kelas ibu hamil, setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran kembali pengetahuan ibu tentang edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan sesudah melakukan perlakuan (*posttest*).

Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian lembar *cheklist* yang dibagikan kepada ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Instrument Penelitian

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar cheklist (Notoatmodjo, 2022). Intrument penelitian ini adalah lembar cheklist.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2022). Kueioner penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Puspita A.A (2023) uji validitas berisi 35 pernyataan pada kuesioner ini telah diuji cobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu ibu hamil. Uji validitas ini dilakukan di Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. Hasil yang diperoleh dari uji validitas ini tidak semua item pernyataan valid, terdapat 26 pernyataan valid dan 9 pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetapi konsisten atau tetap asas (tidak berubah) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang lain dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2022). Kueioner penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya Puspita A.A (2023) hasil uji reliabilitas instrumen yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang reliabel dengan perolehan nilai Alfa Cronbach yaitu 0,82 (dikatakan reliabel karena Alfa Cronbach > 0,70).

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpa	N of Items	Nilai Acuan	Keterangan
0,82	35	>0,70	Reliabel

Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteleti. Data numeric digunakan nilai mean, median, standar deviasi, inter kuartil range dan minimal maksimal. Peringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran

presentase atau proporsi. Pada Analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel mean/median (Notoatmodjo, 2022). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis rata-rata edukasi pemantauan tanda bahaya sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2022), analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain. Analisis bivariat juga ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda. Statistik inferensial yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Wlicoxon signed Rank Test. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik deskriptif yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Wlicoxon signed Rank Test digunakan jika data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2021). Karena data yang dianalisis salah satu tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternatif pengganti dari Uji Paired Sample T-test jika data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. **Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan edukasi menggunakan video**

Tabel 3. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan edukasi menggunakan video di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Edukasi Menggunakan Video	*N*	*Mean*	*Std. Deviasi*	Min	Max
Sebelum (Pretest)	45	23,78	9,87	8	50

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan video (pretest) adalah 23,78. Pengetahuan ibu masih rendah dapat dilihat dari lembar kuesiner yang telah di isi oleh responden terdapat pernyataan yang hasilnya rendah yaitu terdapat pada lembar pernyataan pada nomor soal 2,8 dn 13, dengan standar deviasi sebesar 9,87 yang menunjukkan adanya variasi nilai pengetahuan antar responden. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh responden adalah 8, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) adalah 50 dari total 45 responden. Data ini menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi edukasi video masih tergolong rendah dan bervariasi.

Tanda bahaya selama periode antenatal mencakup berbagai kondisi yang dapat membahayakan kesehatan ibu maupun janin, seperti mual dan muntah berlebihan atau hiperemesis gravidarum, demam tinggi akibat infeksi, perdarahan pervagina pada setiap trimester, sakit kepala hebat yang tidak hilang dengan istirahat, serta perubahan penglihatan mendadak seperti pandangan kabur yang mengindikasikan preeklampsia. Nyeri perut hebat yang tidak terkait dengan persalinan, pembengkakan pada wajah atau tangan yang tidak hilang setelah istirahat, serta penurunan atau berkurangnya gerakan janin juga perlu diwaspadai. Selain itu, ketuban pecah dini (KPD) menjadi tanda bahaya serius yang dapat meningkatkan risiko infeksi pada ibu dan janin. Kondisi-kondisi tersebut memerlukan perhatian medis segera untuk mencegah komplikasi serius selama kehamilan (Sugiarsih Ugi, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ermiati dkk. (2022) juga melaporkan bahwa edukasi menggunakan video dan leaflet meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia dari rata-rata pretest 67,78. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari dkk. (2024) yang meneliti edukasi menggunakan media animasi di Aceh Besar. Nilai rata-rata pretest untuk kelompok video hanya mencapai 72,10 (dengan rentang 0–100), yang menunjukkan pengetahuan yang masih moderat sebelum intervensi.

2. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan edukasi menggunakan video

Tabel 4. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan edukasi menggunakan video di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Edukasi Menggunakan Video	*N*	*Mean*	*Std. Deviasi*	Min	Max
Sesudah (Posttest)	45	75,53	6,10	65	92

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan video (posttest) adalah 75,53 dengan standar deviasi sebesar 6,10, yang menunjukkan bahwa variasi nilai pengetahuan antar responden relatif kecil. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh responden adalah 65, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) adalah 92 dari total 45 responden. Hasil ini mengindikasikan bahwa setelah intervensi edukasi video, pengetahuan responden mengalami peningkatan yang signifikan dan cenderung merata.

Edukasi video tentang tanda bahaya kehamilan adalah bentuk intervensi edukatif menggunakan media audiovisual (video berdurasi tertentu) yang menyampaikan informasi mengenai kondisi-kondisi berisiko saat kehamilan. Video ini dirancang agar informatif, mudah dipahami, dan dapat diulang secara mandiri oleh ibu hamil. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan serta kesadaran ibu terhadap tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, demam tinggi, nyeri hebat, perubahan penglihatan, dan penurunan gerakan janin untuk memungkinkan deteksi dini dan respons segera terhadap gejala tersebut (Herinawati et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairah dkk. (2024) kelompok video menghasilkan peningkatan pengetahuan setelah diberikan video, menunjukkan efektivitas video dalam meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ermiati dkk. (2022) juga melaporkan bahwa edukasi menggunakan video dan leaflet meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia dari rata-rata posttest 86,70.

3. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji T, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-wilk*: Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Edukasi Menggunakan Video	Df	Statistic	P-v*alue*	A	Keterangan
Sebelum (Pretest)	45	0,960	0,119	0,05	Data berdistribusi normal
Sesudah (Posttest)	45	0,939	0,020	0,05	Data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas pada tabel 5 dengan menggunakan *shapiro-wilk*, berdasarkan hasil uji normalitas pada kelompok motivasi sebelum didapatkan nilai data berdistribusi normal (0,119) dan sesudah didapatkan nilai data tidak berdistribusi normal (0,020). Jika kelompok sebelum berdistribusi normal dan kelompok sesudah tidak berdistribusi normal, maka secara statistik uji parametrik (misalnya *Paired t-test)* tidak bisa digunakan karena salah satu data tidak normal. Gunakan uji non-parametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*, untuk data berpasangan (*pre-test dan post-test*). Oleh karena persebaran data berdistribusi tidak normal, maka pada penelitian ini digunakan uji korelasi bivariat nonparametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test.*

Analisis Bivariat

Tabel 6. Pengaruh edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus

Edukasi Menggunakan Video	N	Mean	Min	Max	Selisih *Mean*	Sig. (2-tailed)
Sebelum (Pretest)	42	23,78	8	50	51,75	0,000
Sesudah (Posttest)	42	75,53	65	92		

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai (mean) pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan video (pretest) adalah 23,78. Setelah diberikan edukasi menggunakan video (posttest), rata-rata nilai meningkat menjadi 75,53. Terjadi selisih mean sebesar 51,75, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi edukasi video. Hasil uji statistik menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus.

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lama kehamilan ini berlansung 280 hari (40 minggu atau sama dengan 9 bulan 7 hari). Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel ovum dan sel sperma di dalam uterus tepatnya di tuba fallopi kemudian terjadi proses konsepsi dan hasil konsepsi tersebut terjadi nidasi kemudain terjadi implantasi pada dinding uterus tepatnya pada lapisan edomentrium yang terjadi pada hari ke enam dan ketujuh setelah konsepsi (Fauziah Arvicha & Kasmiati, 2023).

Tanda-tanda bahaya pada kehamilan merupakan suatu pertanda telah terjadi masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang dikandungnya. Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau risiko lebih besar daripada biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan. Macam-macam tanda bahaya kehamilan pada trimester 1l (l0-12 minggu) di antaranya mual- muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), dan deman tinggi (KIA, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siagian dkk (2021) didapatkan bahwa ada pengaruh edukasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan video, ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan buku KIA, dan media video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA. Penelitian yang lain dilakukan oleh (Kusumahati & Sumarti, 2022) Hasil penelitian menunjukan setelah penayangan video 85% pengetahuan responden terhadap tanda bahaya kehamilan trimester III berkategori baik, Uji Wilcoxon signed ranks test dengan nilai p-value 0,0001 dimana nilai p-value <0,05 sehingga secara statistik media video efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III berdasarkan kajian holistik.

KESIMPULAN

Nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan video (*pretest*) adalah 23,78. Nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan video (*posttest*) adalah 75,53.

Ada pengaruh edukasi pemantauan tanda bahaya kehamilan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Rantau Tijang Kabupaten Tanggamus dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen

pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Eliagita, C., Absari, N., Oktarina, M., S, K. F., & Sari, F. A. (2024). Pengaruh Media Video Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Enggano Bengkulu Utara. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, *1*(1), 13–18.

Ermiati, E., Puteri, A. D., & Koeryaman, M. T. (2022). *The effect of health education using video and leaflet on the pregnant women's knowledge about preeclampsia. Journal of Nursing Care*, 4(1), 67–70. DOI: 10.24198/jnc.v4i1.19206

Fauziah Arvicha & Kasmiati. (2023). Asuhan Kebidanan Menentukan Umur Kehamilan. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Herinawati., Gustina., Nurbaiti., Olii., Iksaruddin. (2023). *Effectiveness of digital pocketbooks and animation videos on pregnant women's knowledge about danger signs in pregnancy*. *Journal of Health Education and Health Promotion 11(1), 255-259.*

Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.

Khairah, R., Dewi, L. D., Aliyah, N., & Nurfikah, N. (2024). *Effectiveness of Health Education Using Booklet & Video on Knowledge of Pregnancy Danger Signs Among Primigravida Mothers*. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 10(4), 513–519. DOI: 10.33755/jkk.v10i4.733

KIA. (2024). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.

Kusumahati, E., & Sumarti. (2022). Efektivitas Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Berdasarkan Kajian Holistik. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, *7*(2), 53–58. https://doi.org/10.33867/jaia.v7i2.343

Notoatmodjo, P. D. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Puspita Ayu Agutina. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.*

Siagian, N. F., Sari, L. A., & Herinawati. (2022). Pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif

Sugiarsih Ugi, E. S. (2021). *Mengendalikan Tekanan Darah Ibu Hamil Hipertensi dengan Konsumsi Pisang* (N. Moh (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Reseasrch and Development*. Alfabeta.

Suhartika, T., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh Film Animasi Tanda Bahaya Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Suami Ibu Hamil Dalam Mendeteksi Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *13*(1), 195–201. https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1865

World health statistics (2022) Monitoring health of the SDGs. In *Monitoring health of the SDGs.*